

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu penelitian yang identik dengan pendekatan deduktif yang berangkat dari persoalan-persoalan umum (teori) ke hal khusus sehingga penelitian ini harus ada landasan teorinya (Masyhuri dan Zainuddin, 2008:12). Jenis penelitian yang dipakai adalah penelitian deskripsi / survei, yakni bermaksud membuat ‘penyanderaan’ secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat dari populasi tertentu (Masyhuri dan Zainuddin, 2008:24).

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah objek dalam penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian dari suatu penelitian (Arikunto, 2002: 96). Dalam penelitian ini terdapat dua variabel; variabel bebas (X) yaitu variabel yang mempengaruhi variabel lain atau yang diselidiki pengaruhnya dan variabel terikat (Y) yaitu gejala atau unsur variabel yang dipengaruhi variabel lain. Maka variabel bebasnya adalah karakter siswa, sedangkan variabel terikatnya adalah motivasi berprestasi siswa.

C. Definisi Operasional

1. Karakter Siswa

Karakter siswa adalah suatu sifat atau watak yang ditanamkan oleh pihak sekolah melalui pendidikan karakter yang meliputi rasa hormat dan santun, kemandirian dan tanggung jawab, kesadaran berwarganegara, keadilan dan kejujuran, rasa peduli serta kepercayaan yang harus dimiliki oleh setiap siswa.

2. Motivasi Berprestasi Siswa

Motivasi berprestasi siswa adalah adanya dorongan dari dalam diri siswa untuk mengarahkan dan mencapai suatu tujuan tertentu sesuai dengan standarnya (prestasi yang lebih baik dari pada orang lain) dan mempunyai karakteristik bertanggung jawab, berani dalam pengambilan resiko, mempunyai tujuan realistis, perencanaan kerja serta umpan balik dalam kegiatan dan realisasi rencana.

D. Populasi dan Sampel

Populasi digunakan untuk menyebutkan sekelompok objek yang menjadi masalah dalam sebuah penelitian (Masyhuri dan Zainuddin, 2008:151), menurut Arikunto (1998:15) populasi merupakan subjek penelitian. Sedangkan yang dimaksud dengan sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 2002:10). Agar sampel yang diambil mewakili data

penelitian, maka perlu adanya perhitungan besar kecilnya populasi. Jika subjeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua, jika subjeknya lebih dari 100 maka dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% (Arikunto, 1998:112).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMP Al-Izzah *Islamic Boarding School* Batu yang berjumlah 351 siswa. Sedangkan sampel yang diambil adalah 20% dari populasi, maka jumlah sampelnya adalah 70 siswa. Metode penelitian yang digunakan adalah random sampling yaitu semua anggota populasi memperoleh kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai bagian dari sampel dalam penelitian.

E. Metode Pengumpulan Data

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari lapangan penelitian (Maryati dan Suryawati, 2001:110). Dalam penelitian ini mengambil data dengan membagikan angket pada objek penelitian (siswa SMP Al-Izzah *Islamic Boarding School* Batu).

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari lapangan penelitian (Maryati dan Suryawati, 2001:110). Dalam penelitian ini mengambil data dari dokumentasi, buku-buku referensi, internet serta informasi lain yang berhubungan dengan penelitian ini.

F. Instrumen Penelitian

Alat pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini berupa dua angket. Angket pertama mengukur tingkat karakter siswa dan angket kedua mengukur tingkat motivasi berprestasi siswa.

Angket pertama di gunakan untuk mengungkap tingkat karakter siswa yang yang memiliki enam aspek yaitu rasa hormat dan santun (agar dalam kehidupannya dapat menjalin suatu kerja sama dengan damai dan menyenangkan, jika tidak mempunyai rasa hormat dan sopan santun maka akan dirasa oleh orang lain angkuh dan sombong), kemandirian dan tanggung jawab (minimal ia harus bertanggung jawab pada dirinya sendiri sebelum pada orang lain), kesadaran berwarganegara (semua warga harus menjalankan dan mematuhi aturan-aturan undang-undang, membayar pajak, memberi suara dalam pemilihan, dll, semua akan berjalan dengan baik jika semua warga sadar akan hak dan kewajibannya), keadilan dan kejujuran (Sikap yang layak dilakukan tiap individu adalah memberikan hak-hak pada semua orang sesuai dengan apa yang dibutuhkan dan usahanya, kejujuran dan keadilan penting untuk melihat dan menilai sesuatu), rasa peduli (seseorang yang dapat merasakan apa yang terjadi pada orang lain, yang terkadang menunjukkannya dengan tindakan memmberi bahkan melibatkan diri dengan orang tersebut) serta kepercayaan (terdapat empat elemen penting dalam kepercayaan, yaitu integritas, kejujuran, menepati janji dan kesetiaan, jika empat elemen itu

dipegang teguh maka kepercayaan akan didapat dari orang lain), *blueprint* dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 3.1
Blueprint Karakter Siswa

No.	Aspek-Aspek	No Aitem	Jumlah
1.	Rasa Hormat dan Santun	1, 7, 13, 19	4
2.	Kemandirian dan Tanggung Jawab	2, 8, 14, 20	4
3.	Kesadaran Berwarganegara	3, 9, 15, 21	4
4.	Keadilan dan Kejujuran	4, 10, 16, 22	4
5.	Rasa Peduli	5, 11, 17, 23	4
6.	Kepercayaan	6, 12, 18, 24	4
Total Aitem			24

Fungsi dari angket karakter siswa ini sebagai alat untuk mengungkap tingkat karakter siswa pada sekolah yang telah menerapkan pendidikan karakter. Semakin tinggi skor yang diperoleh subjek, maka semakin tinggi pula tingkat karakter siswa tersebut dalam menerapkan pendidikan karakter yang telah diterapkan sekolah, sebaliknya jika semakin rendah skor yang diperoleh

subjek maka semakin rendah pula tingkat karakter siswa dalam menerapkan program pendidikan karakter.

Angket kedua di gunakan untuk mengungkap tingkat motivasi berprestasi siswa yang memiliki enam aspek yaitu tanggung jawab (siswa yang bertanggung jawab terhadap pekerjaannya akan puas dengan hasil pekerjaannya karena merupakan hasil usahanya sendiri), pengambilan resiko (menetapkan nilai yang akan dicapai / menetapkan standart keunggulan, untuk mencapai nilai yang sesuai dengan standar keunggulan, siswa harus menguasai secara tuntas materi yang dipelajari dan berani mengambil resiko jika tidak sesuai keinginan), tujuan realistik (memiliki tugas yang tidak terlalu sukar dan tidak terlalu mudah, membagi tugas menjadi beberapa bagian sehingga mudah dikerjakan), perencanaan kerja (melakukan kegiatan untuk menghindari kegagalan atau kesulitan yang mungkin terjadi), umpan balik dalam kegiatan (siswa yang mempunyai cita-cita akan belajar dengan baik dan memiliki motivasi yang tinggi) dan realisasi rencana (siswa yang bermotivasi tinggi, gigih dan giat mencari cara yang kreatif untuk menyelesaikan tugas sekolahnya), *blueprint* dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 3.2

***Blueprint* Motivasi Berprestasi Siswa**

No.	Aspek-Aspek	No Aitem	Jumlah
1.	Tanggung Jawab	1, 7, 13, 19	4
2.	Pengambilan Resiko	2, 8, 14, 20	4

3.	Tujuan Realistik	3, 9, 15, 21	4
4.	Perencanaan Kerja	4, 10, 16, 22	4
5.	Umpan Balik dalam Kegiatan	5, 11, 17, 23	4
6.	Realisasi Rencana	6, 12, 18, 24	4
Total Aitem			24

Fungsi dari angket motivasi berprestasi siswa ini sebagai alat untuk mengungkap motivasi berprestasi siswa. Semakin tinggi skor yang diperoleh subjek, maka semakin tinggi pula tingkat motivasi berprestasi siswa tersebut, sebaliknya jika semakin rendah skor yang diperoleh subjek maka semakin rendah pula tingkat motivasi berprestasi siswa.

Penyusunan angket terdapat empat alternatif jawaban, yaitu SS : Sangat Sesuai, S : Sesuai, TS : Tidak Sesuai serta STS : Sangat Tidak Sesuai. Penilaian alternatif jawaban pada angket ditentukan dengan bobot aitem sebagai berikut:

4 untuk jawaban SS (Sangat Sesuai)

3 untuk jawaban S (Sesuai)

2 untuk jawaban TS (Tidak Sesuai)

1 untuk jawaban STS (Sangat Tidak Sesuai)

G. Validitas

1. Uji Validitas

Validitas berarti sejauhmana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya, suatu tes dapat dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila alat tersebut menjalankan fungsi ukur, atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan tujuan dilakukannya pengukuran tersebut, namun jika tes tersebut menghasilkan data yang tidak relevan dengan tujuan pengukuran dapat dikatakan sebagai tes yang memiliki validitas rendah (Azwar, 2007:173). Penelitian ini menggunakan uji validitas *pearson correlation* yaitu pengujian terhadap korelasi antar tiap aitem dengan skor total nilai jawaban sebagai kriteria. Standart validitas yang digunakan adalah 0.25, maka aitem yang ada memiliki r_{xy} dibawah 0.25 akan dinyatakan gugur. Uji validitas ini dilakukan dengan bantuan komputer SPSS versi *16.0 for windows*.

2. Hasil Uji Validitas

a. Skala Tingkat Karakter Siswa

Berikut tabel rangkuman validitas dari tingkat karakter siswa di SMP Al-Izzah Islamic Boarding School Batu dengan menggunakan bantuan SPSS Versi *16.0 for Windows*.

Tabel 3.3

Hasil Uji Validitas Karakter Siswa

No	Aspek-Aspek	No Aitem	No Aitem Gugur	Jumlah
1.	Rasa Hormat dan Santun	1, 7, 13, 19	-	4
2.	Kemandirian dan Tanggung Jawab	2, 8, 14, 20	2	3
3.	Kesadaran Berwarganegara	3, 9, 15, 21	3, 21	2
4.	Keadilan dan Kejujuran	4, 10, 16, 22	10	3
5.	Rasa Peduli	5, 11, 17, 23	-	4
6.	Kepercayaan	6, 12, 18, 24	-	4
Total Aitem		24	4	20

Berdasarkan hasil uji validitas di atas, dapat diketahui jumlah aitem yang valid berjumlah 20 dan 4 aitem yang gugur.

b. Skala Motivasi berprestasi Siswa

Berikut tabel rangkuman validitas dari tingkat motivasi berprestasi siswa di SMP Al-Izzah Islamic Boarding School Batu dengan menggunakan bantuan SPSS Versi 16.0 for Windows.

Tabel 3.4

Hasil Uji Validitas Motivasi Berprestasi Siswa

No	Aspek-Aspek	No Aitem	No Aitem Gugur	Jumlah
1.	Tanggung Jawab	1, 7, 13, 19	19	3
2.	Pengambilan Resiko	2, 8, 14, 20	-	4
3.	Tujuan Realistik	3, 9, 15, 21	3	3
4.	Perencanaan Kerja	4, 10, 16, 22	10	3
5.	Umpan Balik dalam Kegiatan	5, 11, 17, 23	-	4
6.	Realisasi Rencana	6, 12, 18, 24	18	3
Total Aitem		24	4	20

Berdasarkan hasil uji validitas di atas, dapat diketahui jumlah aitem yang valid berjumlah 20 dan 4 aitem yang gugur.

H. Reliabilitas

1. Uji Reliabilitas

Suatu pengukuran yang memiliki reliabilitas tinggi berarti pengukurannya dapat menghasilkan data yang reliabel (Azwar, 2007:180). Reliabilitas dinyatakan oleh koefisien realibilitas yang angkanya berkisar 0 sampai dengan 1.00, namun tidak pernah dijumpai koefisien reliabilitas mencapai 1.00, jika koefisien reliabilitas mendekati 1,00 berarti semakin

tinggi reliabilitasnya, begitu pula sebaliknya jika semakin mendekati 0 maka semakin rendah pulareliabilitasnya (Azwar, 2007:181). Uji reliabilitasnya dalam penelitian ini menggunakan *cronbach alpha* yang gunanya untuk mengetahui apakah alat ukur yang dipakai tersebut reliabel atau tidak, dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = reabilitas instrumen

K = banyaknya butir pertanyaan atau soal

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varians butir

$\sum \sigma_1^2$ = varians total

2. Hasil Uji Reliabilitas

Berikut tabel rangkuman reliabel dari karakter siswa dan motivasi berprestasi siswa di SMP Al-Izzah *Islamic Boarding School* Batu dengan menggunakan bantuan *SPSS Versi 16.0 for Windows*.

Tabel 3.5

Hasil Uji Reliabilitas Karakter Siswa dan

Motivasi Berprestasi Siswa

Variabel	Alpha	Keterangan
Karakter Siswa	0,856	Reliabel
Motivasi Berprestasi Siswa	0,870	Reliabel

Berdasarkan hasil dari uji reliabilitas kedua angket di atas, dapat dikatakan bahwa angket karakter siswa dan motivasi berprestasi siswa mendekati 1,00. Oleh karena itu, kedua angket tersebut layak untuk dijadikan instrumen pada penelitian yang dilakukan.

I. Metode Analisa Data

Langkah yang digunakan untuk menjawab suatu rumusan masalah dalam sebuah penelitian disebut analisis data yang bertujuan untuk mendapatkan sebuah kesimpulan dari hasil penelitian. Data mentah yang sudah diperoleh kemudian dianalisis dalam beberapa tahapan, yaitu :

1. Mencari Mean

Mean adalah rata-rata matematik yang harus dihitung dengan cara tertentu dan jumlah semua angka dapat dibagi oleh banyaknya angka yang dijumlahkan, rumusnya yaitu :

$$M = \sum \frac{FX}{N}$$

Keterangan:

M = Mean

N = Jumlah Total

X = Banyaknya nomor pada variabel X

2. Mencari Deviasi Standart

Setelah mean diketahui, lalu mencari standart deviasinya, dengan rumus :

$$SD = \sqrt{\frac{\sum fx^2 - (\sum fx)^2}{N - 1}}$$

Keterangan :

SD = Standart deviasi

X = Skor X

N = Jumlah responden

3. Menentukan Kategorisasi

Tujuan dari kategorisasi adalah untuk menempatkan individu ke dalam kelompok yang terpisah secara berjenjang menurut suatu kontinum berdasarkan atribut yang akan diukur. Kontinum berjenjang ini misalnya dari rendah ke tinggi, dari setuju ke tidak setuju, dan lain sebagainya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui korelasi antara variabel karakter siswa dan variabel motivasi berprestasi siswa. Dalam penelitian ini akan menggunakan rumus korelasi *product moment* dengan menggunakan

program *SPSS 16.0 for Windows*. Rumus ini bertujuan untuk mengetahui korelasi kedua variabel tersebut. Korelasi *Pearson*, yaitu teknik analisis statistik yang berguna untuk menganalisis data penelitian yang mempunyai karakteristik: hipotesis yang diajukan adalah hipotesis asosiatif, datanya berskala minimal interval dan penyebaran data berdistribusi normal dengan rumus :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Korelasi *Product Moment*

N = Jumlah respon

$\sum X$ = Skor pendidikan karakter

$\sum Y$ = Skor motivasi berprestasi siswa